

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kesadaran masyarakat terhadap sampah rumah tangga di RT 4 Desa Loa Duri Ulu, maka penelitian ini akan bersifat deskriptif.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RT 4 Desa Loa Duri Ulu

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian akan diuraikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang sampah rumah tangga di RT 4 Desa Loa Duri Ulu

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Observasi lapangan	■	■						
2	Proposal		■						
3	Konsultasi		■	■					
4	Ujian proposal			■					
5	Perbaikan proposal			■	■	■	■	■	
6	Penelitian							■	
7	Penyusunan KTI							■	■
8	Konsultasi							■	■
9	Ujian KTI								■

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah 130 rumah warga Permukiman RT 4 Desa Loa Duri Ulu.

b. Sampel penelitian

Sampel penelitian ini adalah sebanyak 57 rumah. Untuk menentukan besarnya sampel, contoh perhitungan yang diterapkan dalam penelitian ini

Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini;

$$n : \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n : \frac{130}{1 + 130 (0.1)^2}$$

$$n : \frac{130}{2,3}$$

$$n : 57$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : presisi yang digunakan (0,1)

Angka yang dihitung menunjukkan bahwa 57 sampel dikumpulkan. Dalam penelitian ini, random sampling merupakan metode pengambilan sampel.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2009) adalah ciri, sifat, atau nilai seseorang, benda, atau kegiatan yang mempunyai perubahan tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah:

Kesadaran masyarakat terhadap sampah domestik.

E. Definisi Oprasional

Tabel 3.2 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Skala	Skoring
Tingkat pengetahuan masyarakat tentang sampah rumah tangga	Yaitu suatu pemahaman masyarakat tentang sampah rumah tangga, sumber-sumber sampah dan jenis-jenis sampah.	Kuesioner	Skala likert	1. Kurang (< 56%) 2. Cukup (56 %-75%) 3. Baik (> 75)

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data primer

Wawancara dengan penduduk setempat memberikan data primer. Selain itu, informasi dikumpulkan melalui kuesioner dan kunjungan lapangan atau observasi langsung.

2. Data sekunder

Ketua RT di Permukiman RT 4 Desa Loa Duri Ulu memberikan data sekunder.

G. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung.

2. Analisa data

Setelah proses pengumpulan data selesai, bobot sampel yang diamati diubah dan dibandingkan dengan kriteria keberhasilan. Setelah itu, bobot-bobot tersebut diubah menjadi % bobot dan dimasukkan ke dalam tabel induk sesuai dengan faktor penelitian. Setelah selesai, bobot yang dikumpulkan dari sampel yang diamati dimodifikasi dan dikontraskan dengan kriteria

keberhasilan. Selanjutnya, bobot dihasilkan sebagai persentase bobot dan dianalisis secara deskriptif dengan memasukkannya ke dalam tabel induk yang memperhitungkan faktor-faktor penelitian. Menurut Arikunto, rumusnya adalah:

$$\text{Rumus: } P = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah item pertanyaan}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F= Jumlah jawaban benar

N= Jumlah item pertanyaan

3. Tingkat pengetahuan

Saat mengevaluasi pengetahuan masyarakat, skala yang digunakan adalah ordinal. karena hasil angket digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang terbagi dalam tiga kategori yaitu baik, cukup, dan tidak baik. Berikut ini adalah bagaimana pengetahuan dievaluasi:

a. Nilai 1 untuk jawaban benar

b. Nilai 0 untuk jawaban salah

$$P = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah item pertanyaan}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian

Baik = >76%

Cukup = 56%-76%

Kurang = <56%